

ABSTRAK

Kemampuan pemecahan masalah erat kaitannya dengan keyakinan siswa dalam menyelesaikan masalah, semakin tinggi keyakinan siswa dalam menyelesaikan soal maka semakin cepat, bertahan memecahkan soal, serta cermat dalam menyelesaikan soal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan pemecahan masalah siswa dalam menyelesaikan soal PISA tentang perbandingan dan mengetahui jenis-jenis miskonsepsi dengan metode CRI serta mengetahui hambatan atau kesulitan siswa dalam mengerjakan soal PISA. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Plumbon kelas IX-G dengan diberikan soal PISA matematika. Hasil penelitian menunjukkan masih rendahnya kemampuan pemecahan masalah siswa dalam menyelesaikan soal yang telah diberikan karena masih rendahnya kesadaran siswa dalam memahami, merencanakan, dan melihat kembali jawaban yang telah diperoleh. Siswa terfokus dalam menyertakan penyelesaian masalah saja tanpa melakukan pemahaman masalah terlebih dahulu, tanpa memberikan perencanaan matang yang akan dilakukan dalam menyelesaikan masalah, dan jarang melakukan refleksi terhadap hasil jawaban yang didapatkan. siswa dengan kategori tinggi mampu menjelaskan secara terpol, siswa dengan kategori sedang dalam menyelesaikan masalah kurang terstruktur, dan siswa dengan kategori rendah dalam menyelesaikan masalah lebih dominan kepada penebakan. Hasil penelitian dengan menggunakan CRI juga menunjukkan bahwa sebanyak 27% siswa mengalami miskonsepsi, 44% siswa tidak tahu konsep, dan 29% siswa hanya melakukan penebakan.

Kata kunci: Kemampuan Pemecahan Masalah, Kemampuan Pemecahan Masalah, PISA (*Programme Of International Student Assessment*), CRI (*Certainty of Response Index*).

ABSTRACT

Problem solving ability is closely related to student confidence in solving problems, the higher the student's confidence in solving problems, the faster, persist in solving problems, and be careful in solving problems. The method used in this research is a quantitative descriptive method. This study aims to analyze students' problem-solving skills in solving PISA questions about comparisons and to find out the types of misconceptions using the CRI method and to find out students' obstacles or difficulties in working on PISA questions. The research was conducted at SMP Negeri 1 Plumbon class IX-G by being given PISA mathematics questions. The results showed that students' problem-solving abilities were still low in solving the questions that had been given because there was still low awareness of students in understanding, planning, and looking back at the answers that had been obtained. Students are focused on including solving problems without understanding the problem first, without providing careful planning to be carried out in solving the problem, and rarely reflect on the

results of the answers obtained. students in the high category are able to explain in a patterned manner, students in the medium category are able to solve less structured problems, and students in the low category are more dominant in solving problems by guessing. The results of research using CRI also showed that 27% of students experienced misconceptions, 44% of students did not know the concept, and 29% of students only made guesses.

Keywords: *Problem Solving Ability, PISA (Programme Of International Student Assessment), CRI (Certainty of Response Index)*

